

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian studi *cross sectional* pada pasien pneumonia yang di rawat di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta. Peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari bagian rekam medik. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan pada dua kelompok pasien, kelompok satu yaitu kelompok pasien pneumonia yang merokok dan kelompok dua yaitu kelompok pasien pneumonia yang bukan perokok.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit khusus Paru Respira Yogyakarta pada bulan September 2018 – Februari 2019

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa pneumonia dengan jenis kelamin laki-laki pada periode tahun 2017 sampai tahun 2018 di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta pada periode tahun 2017-2018 yang memenuhi kriteria inklusi. Pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling* dari populasi yang ada.

### D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi yaitu kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi penelitian ini adalah :
  - a. Data rekam medik pasien pneumonia yang aktif merokok di RS Khusus Paru Respira Yogyakarta
  - b. Data rekam medik pasien pneumonia yang tidak merokok di RS Khusus Paru Respira Yogyakarta
2. Kriteria eksklusi yaitu keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan didalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
  - a. Data rekam medik tidak lengkap
  - b. Pasien yang berhenti merokok
  - c. Status merokok yang tidak jelas

- d. Pasien yang meninggal selama di rawat
- e. Pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain

#### **E. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini, pasien pneumonia yang merokok dan tidak merokok digunakan sebagai variabel bebas sedangkan outcome terapi dengan indikator lama rawat, efektivitas terapi, dan kekambuhan merupakan variabel terikat.

#### **F. Definisi Operasional**

**Tabel 7.** Definisi Operasional

<b>Parameter</b>	<b>Pengertian</b>
Pasien pneumonia yang merokok	Pasien dengan diagnosa pneumonia yang memiliki riwayat aktif merokok yang tercatat di dalam rekam medis.
Pasien pneumonia yang tidak merokok	Pasien dengan diagnosa pneumonia yang memiliki riwayat tidak merokok yang tercatat di dalam rekam medis.
Outcome Terapi	Outcome terapi adalah hasil terapi pada pasien pneumonia dengan mengamati tiga parameter klinik yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama rawat Lama rawat adalah durasi waktu pasien pneumonia yang dirawat di rumah sakit. Lama rawat dihitung dalam satuan hari. Dimulai dari saat pertama kali pasien terdiagnosa pneumonia sampai pasien keluar dari rumah sakit.</li> </ol>

---

### 2. Efektivitas Terapi

Efektivitas terapi adalah hasil dari terapi antibiotik berupa keadaan pasien dinyatakan sembuh atau membaik atau tidak sembuh dari infeksi pneumonia yang tercatat saat keluar rumah sakit yang dilihat dari rekam medis.

### 3. Kekambuhan

Kekambuhan adalah pasien yang sudah terdiagnosa pneumonia dan kembali lagi ke rumah sakit dalam waktu satu bulan dengan diagnosa yang sama dilihat pada rekam medis.

---

## **G. Instrumen Penelitian**

Hal yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi kebiasaan merokok terhadap outcome terapi pasien infeksi pneumonia yang terdapat di Rumah Sakit Khusus Paru Respira sebagai berikut :

### 1. Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah data rekam medik pasien dan rincian penggunaan obat oleh pasien terdiagnosa pneumonia untuk mengetahui outcome terapi pasien di Rumah Sakit Khusus Paru Respira.

## 2. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data (LPD) berisi : nomor rekam medik, riwayat merokok, lama rawat, lama penggunaan antibiotik, data laboratorium, dan rincian penggunaan obat selama dirawat.

## H. Prosedur Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Awal Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan hal-hal berikut :

- d. Peneliti mengumpulkan bahan penelitian dan melakukan studi pustaka.
- e. Peneliti membuat dan mengajukan proposal studi pendahuluan ke Rumah Sakit terkait penelitian.
- f. Peneliti membuat dan mengajukan proposal yang dibuat ke universitas.
- g. Peneliti mengurus surat ethical clearance dari universitas melalui komite etik fakultas.
- h. Peneliti mengurus izin penelitian dari universitas melalui prodi, dari kantor Kesatuan Bangsa dan Politik DIY, dan dari bagian diklat Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta.
- i. Peneliti melakukan bimbingan dan koordinasi dengan petugas di bagian rekam medik Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta.

## 2. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan hal-hal berikut :

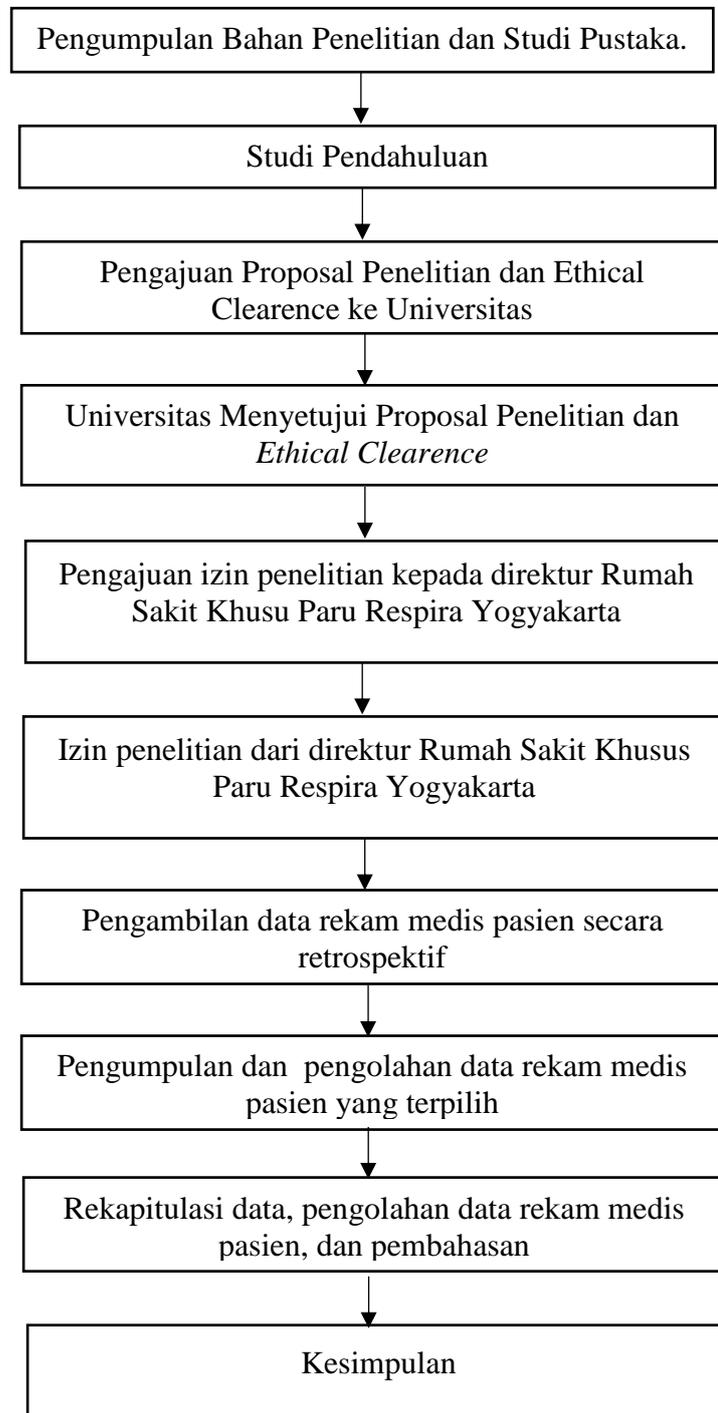
- a. Peneliti mengumpulkan seluruh data rekam medis pasien rawat inap yang terdiagnosis pneumonia di rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta tahun 2017-2018 berdasarkan kriteria inklusi.
- b. Peneliti mencatat data rekam medis pasien yang masuk ke dalam kriteria inklusi kemudian ditulis dalam lembar pengumpulan data.
- c. Peneliti melakukan pengolahan data penelitian yang sudah tercantum dalam lembar pengumpulan data.
- d. Data yang sudah dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.
- e. Data outcome terapi diolah untuk mengetahui perbedaan lama rawat, efektivitas terapi, dan kekambuhan antara kelompok perokok dan bukan perokok.

## 3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan hal-hal berikut :

- a. Peneliti menetapkan hasil dari hasil analisis data yang sudah dilakukan.
- b. Peneliti menetapkan pembahasan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan.
- c. Peneliti menetapkan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

### I. Skema Langkah Kerja



**Gambar 3.** Skema Langkah Kerja

## J. Analisis Data

Untuk mengetahui data karakteristik pasien terdistribusi normal atau tidak secara analitis, pada penelitian ini digunakan uji shapiro-wilk. Data karakteristik meliputi usia, jumlah komorbid dianalisis statistik untuk melihat proporsi dari kedua kelompok menggunakan uji *independent t test* apabila data terdistribusi normal. Apabila data tak terdistribusi normal digunakan uji *Mann Whitney*. Data karakteristik meliputi penggunaan antibiotik, dan infeksi penyerta selain pneumonia untuk melihat apakah ada perbedaan proporsi antara kelompok merokok dan tidak merokok dengan menggunakan uji *Chi-Square* dua arah dengan batas signifikansi sebesar 5%, sehingga nilai  $p < 0,05$  secara statistik dinyatakan bermakna.

Pada penelitian ini dilakukan analisis data outcome terapi yang meliputi data lama rawat, efektivitas terapi, dan kekambuhan. Pengujian data lama rawat menggunakan uji *independent t test* apabila data terdistribusi normal. Jika data tak terdistribusi normal digunakan uji *Mann Whitney*. Data efektivitas terapi, dan kekambuhan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui kebermaknaan perbedaan antara kelompok perokok dan bukan perokok.